

[MTT Didik Anggota Jadi Muslim Berkarakter dengan Ilmu Kitab Klasik Pesantren Salaf](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Thursday, 15 April 2021

www.mtt.or.id

MTT
Majelis Telkomsel Taqwa

PESANTREN RAMADHAN 2021

**Bulan Perùh
Keberkahän**
Yukkk sambut rahmat-Nya
dengan Penuh Syukur

KH NASARUDDIN UMAR - HABIB ALI KWITANG - KH AGUS SANYOTO - HABIB HUSEIN MUHAMMAD
BUYA SYAKUR - HABIB UMAR MUTHOHAR - KH MARZUKI MUSTAMAR - KH SAID AGIL HUSIN AL MUNAWAR
KH SYARIF RAHMAT - PROF ABDUL MU'TI - KH WAFIUDIN SAKAM - AA GYM - KH M LUKMAN HAKIM
KH ACENG ZAKARIA - KH MUSTHOFA AQIEL SIRODJ - BUYA YAHYA - TGB MUHAMMAD ZAINUL MAJDI
KH AHMAD SARWAT - HABIB ABDURRAHMAN AL HABSYI - KH. YUSRON SIDQI - DR AAM AMIRUDIN
KH ABD MOQSITH GHOZALY - HABIB HAMID AL QODRI - KH AHMAD BUSYAIRI - KH ABDUL ROZAK

Majelis Telkomsel Taqwa

Bulan Ramadan identik dengan bulan penuh berkah bagi masyarakat muslim. Ramadhan juga menjadi momen yang tepat untuk berbagi kebaikan sekaligus menjalankan berbagai kegiatan dakwah, bagi siapa saja yang ingin meraih keberkahan bulan suci.

Momen inilah yang dimanfaatkan MTT, perkumpulan yang didirikan manajemen dan karyawan muslim Telkomsel yang bergerak di bidang Keagamaan, Sosial Kemanusiaan dan Kebangsaan, sebagai bulan ibadah dan pendidikan untuk anggota MTT melakukan kegiatan dakwah sebagai seorang muslim berkarakter. Pembukaan pengajian Ramadan telah dibuka langsung oleh Dirut PT Telkom

Menurut Ketua II MTT Soewarno yang membidangi Program DAKWAH, dalam bulan Ramadan tahun 1442 Hijriyah atau 2021 Masehi ini, kegiatan dakwah MTT dibalut dengan tema “Pesantren Ramadhan: Bulan Penuh Keberkahan Yuk Sambut Rahmat-Nya dengan Penuh Rasa Syukur”. Kegiatan dakwah yang dilakukan mencakup Aqidah, Fiqih Ibadah, Tafsir Quran, Sejarah Islam, Akhlaq dan Pendidikan Keluarga.

Adapun tujuan melaksanakan kegiatan dakwah bagi MTT, kata Soewarno, adalah mewujudkan insan muslim Telkomsel yang berkarakter mukmin, muhsin, dan mukhlis.

“Selain itu, menyemarakkan syiar Islam bulan Ramadhan di lingkungan Telkomsel, perkantoran dan masyarakat luas,”tukasnya.

Sedangkan bentuk kegiatan, Soewarno menjelaskan, cukup beragam. Seluruh kegiatan yang diikuti anggota via CloudX yakni meliputi Kajian Pra (Tarhib) Ramadhan, Tematik Utama, Jumat Dhuha dan Spesial Kitab Kuning. Kemudian Majelis Dzikir, Tadarus, dan Nuzul Quran, Workshop Fiqih, dan Publikasi Syiar Pesantren Ramadhan.

Baca juga: Bom Makassar, PP MATAN: Kita Harus Amalkan Agama Cinta

Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam jam-jam tersebut. Seperti Kajian Pra Ramadan setiap usai Sholat Dzuhur, pukul 12.30-13.30 WIB. Dalam Kajian Pra Ramadhan ini, dihadirkan tokoh agama seperti Habib Abdurrahman Al Habsyi, dan ulama muda putra mantan Ketua Umum PBNU almarhum KH Hasyim Muzadi yaitu Gus Yusron Sidqi. Sedangkan Kajian Kitab Kuning dilaksanakan setelah Sholat Ashar, pukul 16.00-17.00 WIB.

“Kajian Kitab Kuning ini juga menghadirkan para kyai yang sudah tidak asing lagi. Seperti, KH Abdul Rojak, yang membahas Kitab “Irsyadus Sari” yang membahas Risalah Ahlus Sunnah Wall Jamaah, karya Hadratussyaikh Hasyim Asyari. Kajian Kitab Kuning ini diharapkan anggota MTT makin bertambah ilmunya tentang ke-Islaman secara benar

dan kaffah,”paparnya.

Sedangkan untuk Jumat Dhuha dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 07.00-08.00 WIB. Dan Majelis Dzikir setiap hari pukul 17.00 hingga 18.00 WIB.

Sementara Kajian Utama Tematik Ramadhan, papar Soewarno, dilaksanakan Senin hingga Kamis, mulai 13 April hingga 12 Mei mendatang. “Untuk Kajian Utama ini, kami juga hadirkan mantan Menteri Agama Prof DR Said Agil Husin AlMunawar, Prof DR Nasarudin Umar, DR KHM Luqman Hakim, Prof Abdul Mu’ti, Aa Gym, KH Mustofa Aqiel Sirodj hingga Habib Husein Muhammad serta sederet Ulama berkualitas lainnya. Kami hadirkan mereka dengan materi yang berbeda-beda sehingga makin banyak ilmu yang bisa diserap anggota MTT,”ungkapnya.

Baca juga: [Breaking News: Telah Wafat Gus Zaki, Cucu Mbah Hasyim Asy'ari](#)

Seluruh kegiatan yang dilakukan via CloudX ini, tambah Soewarno, sekaligus ingin membuktikan pada karyawan muslim Telkomsel, bahwa mengkaji ilmu Islam bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Bisa menghadirkan para kyai dan ulama besar meski tidak secara personal melainkan secara daring.

“Dan kami ingin tekankan pada seluruh anggota MTT yakni menjadi muslim yang berkarakter di tengah pluralisme masyarakat Indonesia sangatlah penting. Terlebih dalam kondisi masih pandemi, bukan berarti jalan berdakwah terhenti. Kami punya teknologi dan itu bisa dimanfaatkan untuk apa saja termasuk melaksanakan syiar Islam. Mudah-mudahan kegiatan ini memberikan berkah bagi kehidupan karyawan Telkomsel dan memberikan manfaat bagi masyarakat umum,”pungkasnya.